

ABSTRAK

Ritual *panghuni uthiram* adalah upacara keagamaan masyarakat Hindu Tamil di Kota Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Aspek ritual *Panghuni Uthiram* terdiri dari atas lima unsur utama kegiatan agama, diantaranya: *abhisegam*, *archanai*, *alagu*, arakan *kavadigal*, dan arakan *ratham*. Namun, ketika wabah pandemi covid-19 melanda, ritual upacara tersebut tidak dapat dilaksanakan pada hal semestinya. Dampak pandemi covid-19 terhadap ritual *panghuni uthiram* ialah suatu kebudayaan pada masyarakat suku Tamil, hal tersebut menjadi ketertarikan untuk menciptakan suatu karya seni fotografi.

Fotografi dokumenter adalah karya yang berfungsi untuk menjelaskan suatu kegiatan yang berhubungan dengan kejadian yang diabadikan berdasarkan suatu fakta, dan berguna sebagai media untuk menjadi dokumen yang mampu memberikan nilai berupa pembelajaran bagi kalayak di masa yang akan datang. Penerapan fotografi dokumenter ini menggunakan pendekatan metode *EDFAT*, yaitu metode yang memuat unsur pengambilan gambar diantaranya; *entire*, *detail*, *frame*, *angle*, dan *time*.

Hasil karya yang berjudul "*Ritual Panghuni Utihram* Dalam Fotografi Dokumenter" ini berjumlah 26 foto, yaitu foto yang tersusun berdasarkan ritual yang dilaksanakan oleh masyarakat suku Tamil di Kota Lubuk Pakam. Penyajian foto pada karya ini ialah menggunakan teknik foto *story*, yaitu penyajian yang menyusun karya foto menjadi kesatuan yang dapat menjelaskan karya berupa alur cerita/kejadian pada objek pemotretan.

Kata kunci: ***Panghuni Uthiram*, Fotografi Dokumenter, EDFAT**

ABSTRACT

The panghuni uthiram ritual is a religious ceremony for the Hindu Tamil community in Lubuk Pakam City, Deli Serdang Regency. The ritual aspect of Panghuni Uthiram consists of five main elements of religious activities, including: abhisegam, archanai, alagu, kavadigal procession, and ratham procession. However, when the COVID-19 pandemic outbreak hit, the ritual ceremony could not be carried out as it should. The impact of the covid-19 pandemic on the panghuni uthiram ritual is a culture in the Tamil tribal community, it has become an interest in creating a photographic work of art.

Documentary photography is a work that serves to explain an activity related to events that are immortalized based on a fact, and is useful as a medium to become a document that is able to provide value in the form of learning for the public in the future. The application of documentary photography uses the EDFAT method approach, namely a method that includes elements of taking pictures, including; entire, detail, frame, angle, and time.

The work entitled "The Ritual of Panghuni Utihram in Documentary Photography" consists of 26 photos, namely photos arranged based on rituals carried out by the Tamil tribal community in Lubuk Pakam City. The presentation of photos in this work is using the photo story technique, which is a presentation that composes photo works into a unit that can explain the work in the form of storylines/events on the object of the photo shoot.

Keywords: Panghuni Uthiram, Documentary Photography, EDFAT



DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR KARYA	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GLOSARIUM	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penciptaan.....	8
D. Tinjauan Karya	9
E. Landasan Teori	15
F. Metode Penciptaan	26
BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN	45
A. Konsep Penciptaan.....	45
B. Proses Penciptaan.....	47
BAB III HASIL DAN ANALISIS KARYA	52
A. Hasil Karya	52
B. Analisis Karya	105
BAB IV PENUTUP	113

A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
DAFTAR LAMPIRAN	118

